

ABSTRAK

PELAKSANAAN KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEMNYA TERHADAP PENANGKARAN RUSA DI UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh :

Elsa Stella Nova

Konservasi merupakan tanggung jawab semua pihak baik Pemerintah maupun masyarakat. Bahwa dalam rangka berperan serta menunjang program pemerintah di bidang pelestarian sumber daya alam hayati, Universitas Lampung mengajukan permohonan perijinan penangkaran non komersial jenis satwa Rusa Sambar. Rusa yang ditangkarkan oleh pihak Universitas Lampung selama pelaksanaannya sudah berhasil mengembangbiakan Rusa Sambar dan sebagian besar, 3 ekor telah berpindah tangan ke penangkaran lain, dan beberapa rusa sambar, 3 ekor telah mati karena proses seleksi alam. Penangkaran Satwa Rusa Sambar pada tahun 2015 berada di Penangkaran Rusa Universitas Lampung diketahui memiliki populasi sebanyak 5 ekor, terdiri dari 1 ekor betina dan 4 ekor jantan.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: a) Bagaimanakah pelaksanaan Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya terhadap Penangkaran Rusa di Universitas Lampung? b) Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya terhadap Penangkaran Rusa Universitas Lampung?

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah normatif empiris. Sumber data yang bersumber dari data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan studi lapangan. Pengolahan data dilakukan dengan tahapan editing, sistematika, dan klasifikasi data. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan bahwa pelaksanaan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya terhadap penangkaran rusa di Universitas Lampung, yaitu : 1) Dalam pelaksanaannya, penangkaran rusa di Universitas Lampung berbentuk penangkaran tumbuhan dan satwa liar dengan pengembangbiakan satwa dalam lingkungan terkontrol. 2) Pengembangbiakan satwa dilakukan sesuai dengan ketentuan pada peraturan yang berlaku. Faktor pendukung dalam pelaksanaan penangkaran rusa antara lain : 1) konsep penangkaran dibuat dengan habitat semi alami 2) memenuhi persyaratan pengembangbiakan satwa dalam lingkungan terkontrol sesuai dengan peraturan yang berlaku, faktor penghambat dalam pelaksanaan penangkaran rusa

ketersediaan pakan dari tempat lain (*drop-in*), perkembangbiakan satwa tidak optimal karena perkembangbiakan rusa di kawasan penangkaran tidak sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

KATA KUNCI : Rusa Sambar, Konservasi, Sumber Daya Alam.